

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang ada di dalam kesenian wayang punakawan yakni sebagai berikut:

1. Nilai Akhlak

Akhlak merupakan suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan baik atau buruk. Seperti halnya pada wayang kulit punakawan mengajarkan masyarakat dalam hal moral, ber etika dan berakhlak baik.

2. Nilai Ibadah

Tujuan ibadah agar kita selalu ingat kepada Allah SWT. Dalam wayang kulit punakawan dalang dan masyarakat akan membacakan shalawat secara bersama-sama diselingi dengan alunan gamelan. Yang dimana hal tersebut bertujuan agar masyarakat selalu melafalkan shalawat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Nilai Akidah

Akidah atau tauhid yang berarti keyakinan seseorang terhadap keberadaan Allah SWT dengan segala kuasanya. Dalam wayang kulit punakawan kita selalu mengingat akan kuasa Allah. Seperti halnya pada lakon semar dimana bentuk tubuhnya yang memiliki arti tauhid, pandangan dan kepalanya menghadap ketas menandakan bahwa untuk mengingat akan kuasanya.

4. Nilai Ilahiah

Nilai ilahiah ialah nilai yang dikaitkan dengan konsep, sikap dan keyakinan yang memandang berharga apa yang bersumber dari Tuhan. Seperti dalam kehidupan manusia dimana selalu mengutamakan kemauan atau apapun yang bersumber dari Allah. Jadi sebagai seorang hamba hendaklah mengabdikan seluruh kehidupannya kepada Allah sehingga seluruh pekerjaan yang dilakukan beraliran ibadah kepada Allah”.

B. Saran

Sesuai dengan tujuan penelitian skripsi ini, penulis menaruh harapan besar pada semua pihak agar dapat mengambil manfaat dan hikmah dari penelitian yang penulis uraikan dalam skripsi ini. Penelitian ini secara tidak langsung dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa kesenian wayang merupakan media yang bisa digunakan dalam menyampaikan atau mentransfer nilai-nilai ajaran Islam dengan mudah dipahami. Setelah mengadakan kajian tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam kesenian wayang, ada beberapa saran yang penulis utarakan:

1. Kepada Peneliti

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari pembaca yang budiman. Sehingga, bagi peneliti berikutnya agar dapat mengembangkan lebih baik lagi guna menggali dan mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam kesenian wayang ini.

2. Kepada Dalang

Kepada dalang hendaknya dapat menampilkan pagelaran wayang yang lebih menarik lagi dengan keterampilan-keterampilan baru agar masyarakat khususnya untuk anak-anak dan anak muda agar dapat lebih tertarik dalam menontonnya dan bahasa yang digunakan yaitu bahasa yang mudah dipahami sehingga pesan-pesan dapat tersampaikan dengan baik.

3. Kepada Masyarakat

Kepada masyarakat supaya senantiasa melestarikan kesenian wayang kulit dan dapat mengambil nilai-nilai yang terkandung dalam pagelaran kesenian wayang serta mengamalkan dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta dapat memperkenalkan kesenian wayang kepada generasi selanjutnya agar kebudayaan ini tidak punah dari zaman ke zaman.

4. Kepada pemerintah

Kepada pemerintah, hendaknya perlu memberikan subsidi kepada dalang untuk pelatihan, festival dan lain-lain guna peningkatan kualitas mutu pedalangan, serta agar bisa mempertahankan dan melestarikan kesenian wayang ini.